

**PRODI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
2024**

**ABSTRAK**

**SITI NURSOLIHAH**

**HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN PRAKTIK  
PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DENGAN KEBERADAAN  
JENTIK NYAMUK *Aedes sp.* DI KELURAHAN CISARUA KOTA SUKABUMI  
TAHUN 2023**

Puskesmas Sukabumi merupakan puskesmas dengan jumlah kasus DBD tertinggi di Kota Sukabumi pada tahun 2022 dengan temuan terbanyak kasus DBD berasal dari Kelurahan Cisarua. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dan PSN dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes sp.* di Kota Sukabumi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan design *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 201 rumah dari 19 RW dengan populasi seluruh rumah yang berada di kelurahan cisarua yang terbagi ke dalam 5.203 KK, yang dipilih menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Variabel bebas yang diteliti meliputi variabel lingkungan fisik rumah yaitu pencahayaan, kelembaban udara dan keberadaan kawat kasa serta PSN yang terdiri dari perilaku menguras TPA, menutup TPA dan menabur bubuk larvasida dengan variabel terikat keberadaan jentik *Aedes sp.* Analisis data menggunakan uji *chi-square* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Data terdiri dari data univariat dan bivariat dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan pengukuran. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pencahayaan (OR=2,05), keberadaan kawat kasa (OR=2,317) dan perilaku menguras TPA merupakan faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik. Sedangkan kelembaban udara, perilaku menutup TPA dan perilaku menabur larvasida bukan merupakan faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik di Kelurahan Cisarua. Untuk mengurangi keberadaan jentik yaitu menguras TPA sekali seminggu, memakai kawat kasa pada ventilasi dan mengganti sebagian genteng biasa dengan genteng kaca.

*Kata kunci : DBD, Lingkungan fisik rumah, PSN, Jentik Nyamuk, Aedes sp.*

ABSTRACT

SITI NURSOLIAH

**REALATIONSHIP BETWEEN OF CONDITION THE PHYSICAL ENVIRONMENT OF THE HOUSE AND THE PRACTICE OF ERADICATING MOSQUITO NESTS WITH THE PRESENCE OF AEADES SP MOSQUITO LARVAE IN THE CISARUA SUB-DISTRICT, SUKABUMI CITY**

*Community Health Center is the community health center with the highest number of dengue fever cases in Sukabumi City in 2022 with the most dengue cases found coming from Cisarua Village. The aim of the research was is to analyze the relationship between the physical environmental conditions of the house and PSN with the presence of Aedes.sp mosquito larvae in the Sukabumi City. This research was a quantitative research with a cross sectional design. The research sample was 201 houses from 19 RWs with a population of all houses in the Cisarua sub-district divided into 5,203 failies, which were selected using proportional stratified random techniques. The independent variables studied included physical environmental variables of the house such as lighting, air humidity and the presence of wire mesh as well as PSN which consisted of the behavior of draining the landfill, closing the landfill and sprinkling larvicide powder with the dependent variable being the presence of Aedes sp larvae. Data analysis used the chi-square test at a significance level of  $\alpha = 0.05$ . The data consist of univariate and bivariate data with data collection techniques using questionnaires, observatuion and easurement. Based on bivariate analysis, it was found that lighting (OR=2.05), the presence of wire mesh (OR=2.317) and landfill draining behavior were factors related to the presence of larvae. Meanwhile, air humidity, the behavior of closing the landfill and the behavior of sowing larvicide are not factors related to the presence of larvae in Cisarua Village.*

*Keywords: DHF, Physical Environment of the House, PSN, Mosquito Larvae Aedes sp*